

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini terdapat Pengaruh Penerapan Model *Problem Posing Learning* terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas X MAN 1 Kendari.

Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil berpikir kritis siswa *pretest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata = 31,17, dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata = 30,67. Dan dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,25 < 2,00$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti dapat disimpulkan terima H_0 .
2. Terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil berpikir kritis siswa *posttest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata = 72,67, dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata = 62,83. Dan dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,24 > 2,00$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti dapat disimpulkan terima H_1 .

3. Terdapat perbedaan *Gain* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata = 0,59, dan kelas, dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *gain* = 0,46. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,38 > 2,00$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti dapat disimpulkan terima H_1 .
4. Terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan berpikir kritis siswa *pretest* kelas eksperimen sebelum perlakuan dengan nilai rata-rata = 31,17 dan *posttest* setelah perlakuan dengan nilai rata-rata 72,50. Dan dapat pula dilihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $19,59 > 2,00$, pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti dapat disimpulkan terima H_1 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil berpikir kritis siswa pada pelajaran Fisika yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Learning* lebih baik daripada hasil berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional, maka disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Learning* dalam proses pembelajaran Fisika. Karena model pembelajaran *Problem Posing Learning* dapat memberikan kesempatan bagi

siswa untuk belajar menemukan pengetahuannya sendiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa lebih mendalam dan bermakna.

- b. Untuk dapat lebih memaknai suatu proses belajar mengajar, terutama dalam memilih model pembelajaran yang tepat sasaran (dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, perhatian dan minat terhadap pelajaran, materi dirasakan bermanfaat bagi siswa, melakukan evaluasi dan memberikan kepuasan bagi siswa dalam belajar), sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan pada akhirnya apa yang diharapkan selama ini dapat tercapai.
- c. Selalu meningkatkan pengetahuan dan wawasan pendidikan, terutama berkaitan dengan empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pribadi, kompetensi Sosial, kompetensi Pedagogik, dan kompetensi Profesional, sehingga dalam pengelolaan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi para siswa

Harus selalu belajar dengan tekun dan selalu meningkatkan hasil belajar, dengan cara meningkatkan rasa percaya diri terlebih dahulu, tunjukkan bahwa kita bisa melakukannya tanpa bantuan orang lain terlebih dahulu.

3. Bagi Peneliti

Mengingat karena penelitian ini membutuhkan waktu banyak dalam proses pembelajaran, maka pengelolaan waktu yang baik sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, sehingga alokasi waktu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya pada saat tertentu, misalnya: awal pembelajaran, pelaksanaan eksperimen, dan penyajian hasil di depan kelas.